

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang sangat cepat dan membawa perubahan yang sangat besar, karena dengan teknologi tersebut informasi dapat diperoleh dengan cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini membuat banyak organisasi dan lembaga pendidikan membutuhkan suatu teknologi informasi untuk kegiatan pengolahan data sekolah dan menyajikan informasi secara cepat dan akurat (Susanto et al., 2020).

Oleh karena itu tidak terkecuali dalam instansi pendidikan khususnya sekolah, pemanfaatan teknologi informasi patut diterapkan untuk menunjang pengelolaan manajemen yang baik guna mencapai hasil dan tujuan yang maksimal. Namun faktanya saat ini penggunaan teknologi informasi di bidang pendidikan khususnya sekolah belum dilakukan secara maksimal bahkan masih banyak sekolah-sekolah yang belum menggunakan teknologi komputer dalam pengelolaan data (Ritonga & Hendriyati, 2020).

Dalam proses pendidikan diperlukan beberapa penunjang untuk mendukung aktivitas pendidikan, seperti pendidik, kurikulum, sarana prasarana, anggaran, dan administrasi. Administrasi dalam hal ini termasuk juga laporan keuangan (Arsana & Lestari, 2021).

Menurut Lamtiur & Devitra, (2019) Dalam bidang keuangan sistem komputerisasi sangatlah penting karena akan memberikan beberapa keuntungan seperti peningkatan efisiensi dan keakuratan pengelolaan data keuangan,

penyiapan laporan dan *output* lainnya menjadi lebih tepat waktu, sistem penyimpanan data menjadi lebih ringkas dan lebih mudah ketika dibutuhkan.

Administrasi diartikan sebagai kegiatan menyusun informasi secara sistematis dan mencatat secara tertulis segala kegiatan yang diperlukan untuk memperoleh gambaran umum tentang informasi itu secara utuh dan hubungannya satu sama lain, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang informasi itu secara utuh dan menyeluruh. dalam hubungannya satu sama lain (Syukur & Setiawan, 2021). Administrasi didefinisikan sebagai tindakan menulis, mentransfer, dan melestarikan informasi (Prastiawan, et al. 2019).

Sistem informasi administrasi dan keuangan merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak diterapkan untuk mempermudah pengelolaan berbagai data menjadi sebuah informasi (Shofia & Anggoro, 2020). Administrasi keuangan yang terdapat di suatu institusi sekolah hendaknya dilakukan secara efisien. Semakin efisien suatu sistem pendidikan, semakin kecil dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan - tujuan pendidikan (Saputro, N.B., 2020).

Menurut Febrianti et al., (2020) mengungkapkan bahwa administrasi keuangan sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam institusi pendidikan, karena semua aktifitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pembiayaan berbagai kegiatan siswa mulai dari administrasi pembayaran SPP, Pembayaran organisasi siswa, Pembayaran daftar ulang, dan Pembayaran Koperasi Siswa. Seluruh kegiatan administrasi keuangan ini dilakukan oleh pihak tata usaha sekolah keuangan yang

mengelola data keuangan serta menyimpannya dalam bentuk pembukuan keuangan.

Sistem pengelolaan administrasi keuangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu I'aanatuth Thalibiin yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan banyak pembukuan. Hal ini menyebabkan beberapa masalah dalam pengelolaan data keuangan sekolah seperti kurang pengelolaan data yang kurang efisien dan efektif, kurang akuratnya data yang dikelola, dan kurang terjaminnya keamanan data. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah Sistem administrasi keuangan sekolah yang dapat membantu dalam mengatasi banyak pembukuan keuangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu I'aanatuth thalibiin. Dari permasalahan tersebut, maka dibuat sebuah aplikasi Sistem informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web. Sistem informasi administrasi keuangan sekolah ini menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah dan mempercepat kinerja pengguna sistem untuk dapat mengelola data secara efisien sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan laporan dan menyajikan informasi pada siswa. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Keuangan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu I'aanatuth Thalibiin dengan Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Mysql".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan sekolah yang dapat digunakan sebagai sistem yang dapat membantu pengelolaan administrasi keuangan sekolah ?

2. Bagaimana membuat pengelolaan administrasi keuangan pada SD IT I'aatuth Thalibiin menjadi lebih terstruktur dan aman ?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi ini pada SD IT I'aatuth Thalibiin dalam membantu admin dalam mengelola administrasi keuangan sekolah ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan Perumusan masalah diatas maka penulis mencoba untuk mengungkapkan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan implementasi sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL di SD IT I'aatuth Thalibiin akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi keuangan.
2. Penggunaan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam perancangan sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan di SD IT I'aatuth Thalibiin akan meningkatkan keamanan dan pengelolaan data keuangan menjadi lebih tersruktur.
3. Dengan implementasi sistem informasi pengelolaan administrasi keuangan pada SD IT I'aatuth Thalibiin dapat membantu admin dalam mengelola data administrasi keuangan dan memberikan kemudahan dalam pengambilan informasi keuangan yang relevan dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan yang dilakukan oleh penulis supaya lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan meliputi :

- a. Perancangan sistem yang dibuat hanya sebatas memiliki fungsi sebagai pengelolaan administrasi keuangan sekolah.
- b. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai database.
- c. Aplikasi yang digunakan dalam pengkodean adalah Sublime Text dan XAMPP sebagai server
- d. Tahapan SDLC dalam pengembangan sistem adalah tahapan analisa kebutuhan perangkat lunak, desain, penulisan koding program, pengujian, dan implementasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk dapat mempermudah dan mempercepat kinerja pengguna sistem untuk dapat mengelola data dengan menginput, menyimpan dan mencetak data sesuai kebutuhan untuk dijadikan laporan dan menyajikan informasi pada siswa di SD IT I'aaanath Thalibiin.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu :

1. Bagi Sekolah

Dengan dibangunnya sistem informasi pengelolaan administrasi ke uangan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengelola administrasi ke uangan dengan lebih efisien.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perbandingan dalam

melakukan penelitian di bidang yang serupa.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menambah ilmu dan wawasan serta mampu mengimplementasikan ilmu perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

1.7 Tinjauan Umum SD IT I'aaatuth Thalibiin

Pada tujuan umum sekolah, penulis melakun penelitian berupa sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi jabatan organisasi yang ada pada SD IT I'aaatuth Thlibiin

1.7.1 Sejarah Umum SD IT I'aaatuth Thalibiin

Sekolah Dasar Islam Terpadu I'aaatuth Thalibin (SDIT AITI) didirikan tahun 2002. Para perintis sekolah berbasis Islam ini merupakan para karyawan PT Indah Kiat yang sangat peduli akan pendidikan berbasis Islam. Para penggagas rela menyisihkan sebagian waktu dan pikirannya guna mewujudkan Sekolah Dasar Islam Terpadu pertama yang ada di Kabupaten Siak. Perintisan SDIT AITI benar-benar dimulai dari nol. Saat itu banyak pihak yang meragukan akan eksistensi sekolah SDIT ini ke depan.

1.7.2 Visi, Misi, dan Tujuan SD IT I'aaatuth Thalibiin

Dalam suatu organisasi formal seperti sekolah tentu memiliki visi, misi, dan tujuan yang mana ketiga hal tersebut harus dicapai dan diterapkan, Berikut visi, misi, dan tujuan SD IT I'aaatuth Thalibiin :

a. Visi SD IT I'aanatuth Thalibiin

Menjadikan Lembaga Pendidikan Dasar Islam yang Excellence di Kabupaten Siak Provinsi Riau.

b. Misi SD IT I'aanatuth Thalibiin

Adapun Misi SD IT I'aanatuth Thalibiin yakni :

1. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Mengembangkan karakter bangsa disetiap pembelajaran.
3. Unggul dalam pengembangan aktifitas keagamaan.
4. Unggul dalam pelestarian budaya bangsa dan budaya melayu.
5. Mengembangkan pelestarian lingkungan dan penghijauan.

c. Tujuan SD IT I'aanatuth Thalibiin

Adapun Tujuan SD IT I'aanatuth Thalibiin yakni :

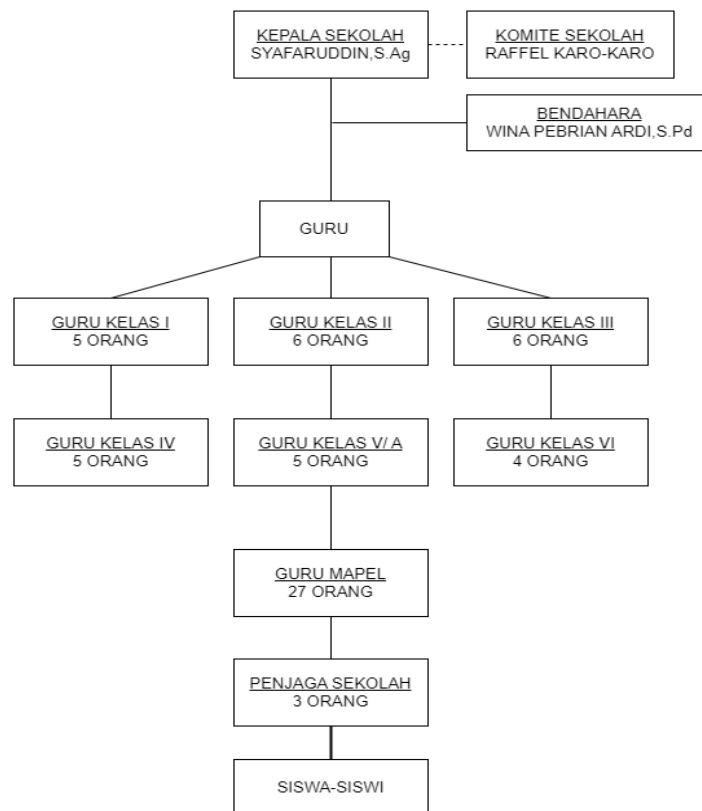
1. Menciptkan suasana sekolah yang agamis dengan menanamkan nilai-nilai ajaran agama yang diaktualiskan dalam bentuk peningkatan kualitas iman dan ilmu.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam pendidikan baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam sistem pengolahan manajemen pendidikan.
3. Merealisasikan fasilitas penunjang pembelajaran berupa laboratium computer, laboratium IPA serta lapangan dan prasarana olah raga sehingga mendukung taraf pencapaian aspek kooknitif, afektif dan psikomotorik siswa.
4. Menjadi sekolah yang seluruh komponen sekolah memahami dan terampil menggunakan program aplikasi computer.

5. Memiliki sistem manajemen informasi yang terkomputerisasi.
6. Memperoleh prestasi tertinggi bidang akademik tingkat provinsi maupun nasional.

1.7.3 Struktur Organisasi SD IT I'aatuth Thalibiin

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dan menjalankan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Struktur Organisasi SD IT I'aatuth Thalibiin



Sumber : SD IT I'aatuth Thalibiin

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SD IT I'aatuth Thalibiin

1.7.4 Deskripsi Jabatan Organisasi

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab dari setiap jabatan pada struktur organisasi SD IT I'aaanath Thalibiin adalah sebagai berikut :

a) Kepala Sekolah

1. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
2. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
3. Membuat perencanaan program induksi.
4. Menyusun rancangan program kerja sekolah.
5. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum.
6. Merumuskan tujuan dan target mutu sekolah yang hendak dicapai.

b) Komite Sekolah

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
4. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
5. Memberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai kebijakan dan program sekolah, RAPBS, kriteria kinerja

sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.

c) Bendahara

1. Menerima RAPBS setiap awal tahun pelajaran baru.
2. Membuat perencanaan anggaran bulanan dan tahunan.
3. Mengelola sumber dana dan pengeluarannya.
4. Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.
5. Membayar gaji guru.

d) Wali Kelas

1. Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan.
2. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik.
4. Membina karakter, budi pekerti dan kepribadian anak didik.
5. Pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

e) Guru Mata Pelajaran

1. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian.
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
6. Mengisi daftar nilai anak didik.
7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran.

f) Penjaga Sekolah

1. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah.
2. Memonitor lingkungan sekolah.
3. Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir sekolah.
4. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah.
5. Bekerja sama dengan dinas terkait apabila ada masalah keamanan yang tidak dapat dilakukan secara internal atau sudah terjadi perbuatan melanggar hukum.
6. Mengatasi hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban.
7. Mengamankan pelaksanaan kegiatan sekolah.